BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan perwujudan dari pengabdian kepada masyarakat yang menjadi salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi dan peran sivitas akademika perguruan tinggi kepada masyarakat sekaligus memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa (Novianti, 2020). Melalui PKPM, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan, serta kesadaran bermasyarakat, sekaligus menuangkan ide-ide kreatif dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran mahasiswa dalam program ini diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuan, sehingga dapat menjadi motivasi sekaligus mendorong tumbuhnya inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Qutbi, 2020).

Sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, PKPM diwajibkan untuk dilaksanakan pada desa yang telah ditentukan. Melalui kegiatan ini, teori yang telah diperoleh di perkuliahan dapat diterapkan secara nyata di masyarakat, salah satunya di Desa Wai Muli Timur, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Potensi desa tersebut apabila dikenalkan secara lebih luas dapat memberikan dampak positif, baik bagi masyarakat maupun pelaku usaha, sehingga turut mendorong pengembangan potensi daerah secara berkesinambungan.

Desa Wai Muli Timur memiliki banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), salah satunya adalah UMKM Bakso Ikan Bu Zahra, yaitu usaha pribadi yang masih aktif dalam memproduksi olahan ikan. Kehadiran usaha ini tidak hanya memberikan nilai tambah pada hasil tangkapan ikan, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar. Namun, dalam praktiknya

masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, di antaranya belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dalam proses produksi. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan kualitas produk, rendahnya efisiensi kerja, serta kesulitan dalam menjaga higienitas dan keamanan pangan.

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melindungi konsistensi dan kualitas barang atau jasa (Rambe et al., 2023). Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi pemerintahan, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan (Triwidatin, 2021). Kualitas suatu produk atau jasa dengan adanya SOP akan menghasilkan hasil yang konsisten dan terjaga. Selain dibutuhkan adanya SOP dalam melakukan suatu kegiatan produksi, kode etik juga diperlukan bagi tiap personil yang melakukan kegiatan sesuai dengan SOP yang telah disusun secara sistematis dan distandarkan. Oleh karena itu, perancangan SOP pada UMKM Bakso Ikan Bu Zahra menjadi langkah strategis dalam mendukung peningkatan mutu dan daya saing produk.

Keberadaan UMKM sekarang ini masih banyak yang terbentur dengan masalah atau kendala, salah satunya karena kurangnya pemahaman dalam mengelola keberhasilan kegiatan operasional bisnis. Prosedur yang kurang terorganisir dengan baik pada akhirnya menjadi hambatan dalam mengembangkan usaha (Triwidatin, 2021). Permasalahan serupa juga dialami oleh beberapa UMKM lain yang kurang menerapkan SOP secara maksimal, padahal SOP sangat diperlukan bukan hanya untuk mengatur karyawan, tetapi juga sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas rutin harian.

Selain itu, aspek manajemen sumber daya manusia juga perlu diperhatikan, khususnya dalam strategi perekrutan karyawan. Rekrutmen yang tepat akan mendukung keberlangsungan usaha melalui tenaga kerja yang memiliki keterampilan, disiplin, serta komitmen terhadap visi UMKM. Dengan adanya strategi perekrutan yang baik, UMKM dapat memastikan tersedianya tenaga

kerja yang mampu mendukung produktivitas dan menjaga standar kualitas bakso ikan yang diproduksi.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam merancang SOP produksi olahan ikan serta memberikan strategi perekrutan karyawan yang tepat bagi UMKM Bakso Ikan Bu Zahra. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas produk, memperkuat tata kelola usaha, serta menciptakan peluang kerja yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Wai Muli Timur.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa

Desa Wai Muli Timur merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Secara geografis, desa ini berbatasan dengan Gunung Rajabasa di sebelah Utara, Laut di sebelah Selatan, Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa di sebelah Timur, serta Desa Wai Muli Kecamatan Rajabasa di sebelah Barat. Luas wilayah Desa Wai Muli Timur mencapai 750 hektare.

Berdasarkan **Peraturan Daerah Lampung Selatan Nomor 20 tahun 2012 tentang PEMBENTUKAN DESA WAI SIDOMUKTI KECAMATAN KETAPANG DAN DESA WAI MULI TIMUR KECAMATAN RAJABASA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN** sejak tanggal 25 Oktober 2012.

Mayoritas penduduk Desa Wai Muli Timur berprofesi sebagai nelayan, sehingga sektor perikanan menjadi salah satu potensi utama desa. Selain itu, terdapat pula masyarakat yang bergerak di bidang perdagangan, usaha mikro, dan kerajinan lokal yang turut mendukung perekonomian masyarakat. Perkembangan Desa Wai Muli Timur dapat dikatakan cukup aktif, ditandai dengan adanya berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini tidak lepas dari

dukungan pemerintah desa, kelompok PKK, Posyandu, serta partisipasi aktif masyarakat yang berperan penting dalam kemajuan desa. Kolaborasi ini menjadikan Desa Wai Muli Timur terus berkembang, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun pembangunan infrastruktur.

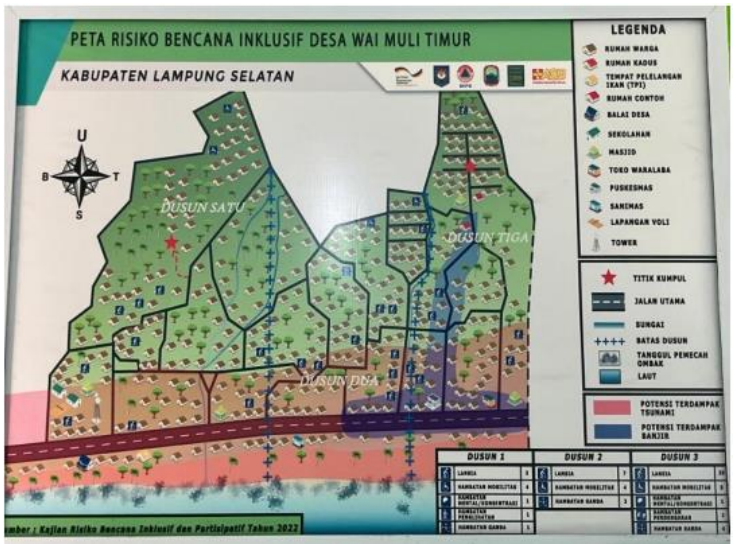

Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Wai Muli Timur

Peta pada Desa Wai Muli Timur menggambarkan mengenai fasilitas-fasilitas umum dan fasilitas sosial. Desa Wai Muli Timur memiliki 3 dusun dan 7 RT. Fasilitas pendidikan Desa Wai Muli Timur diantaranya yaitu 1 PAUD, 1 SD, 1 SMP. Terdapat 1 masjid dan 3 musholla yang dimiliki oleh Desa Wai Muli Timur, tersebar di setiap dusun. Kemudian untuk fasilitas umum seperti lapangan voli, yang terletak di dusun 1 dan tepat berada di depan Kantor Balai Desa Wai Muli Timur.

VISI :

"Terwujudnya Pemerataan Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Menuju Desa yang Mandiri, Religius dan Berbudaya"

MISI :

1. Meningkatkan mutu pelayanan.
2. Mengembangkan ketersediaan fasilitas sebagai penunjang

pertumbuhan ekonomi.

3. Meningkatkan sumber daya manusia dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
4. Memproduktifkan potensi desa sebagai sumber PAD.
5. Meningkatkan kualitas pendidikan formal maupun non formal.
6. Memelihara kerukunan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat.

Desa Wai Muli Timur, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki beberapa potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal. Berikut adalah beberapa potensi yang bisa dioptimalkan.

1. Pertanian dan Perkebunan : Desa Wai Muli Timur mungkin memiliki lahan yang subur, sehingga pertanian dan perkebunan bisa menjadi sektor yang harus diperhatikan. Tanaman seperti padi, jagung, dan sayur-sayuran serta perkebunan komoditas seperti kelapa sawit atau karet bisa menjadi sumber pendapatan yang signifikan.
2. Perikanan dan Kelautan : 80% profesi di Desa Wai Muli Timur adalah nelayan, sehingga pemanfaatan potensi laut sangat perlu diperhatikan seperti perikanan tangkap, budidaya laut, ekowisata bahari, pengolahan hasil laut, dan industri rumahan yang bisa membantu masyarakat dalam mengoptimalkan sumber pendapatan.
3. Pendidikan dan Keterampilan : Pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat bisa membantu meningkatkan kualitas SDM. Kursus keterampilan seperti kerajinan tangan, komputer, atau bahasa asing dapat membantu penduduk dalam meningkatkan kemampuan mereka dan mencari pekerjaan yang lebih baik.
4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) : Mendorong pengembangan UMKM di sektor perdagangan, kerajinan, dan

kuliner dapat memperkuat ekonomi lokal. Pelatihan bisnis, dukungan modal, dan akses pasar dapat membantu UMKM berkembang.

5. Infrastruktur dan Kesehatan : Meningkatkan infrastruktur seperti jalan, sistem drainase, dan fasilitas kesehatan sangat penting untuk mendukung kualitas hidup masyarakat. Perbaikan infrastruktur juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan mempermudah akses dan distribusi barang.
6. Lingkungan dan Keberlanjutan : Pengelolaan lingkungan yang baik dan program-program keberlanjutan seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan konservasi air dapat meningkatkan kualitas hidup serta menarik minat investor atau wisatawan yang peduli dengan lingkungan.

Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini secara efektif, Desa Wai Muli Timur dapat mencapai kemajuan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

STRUKTUR ORGANISASI DESA WAI MULI TIMUR

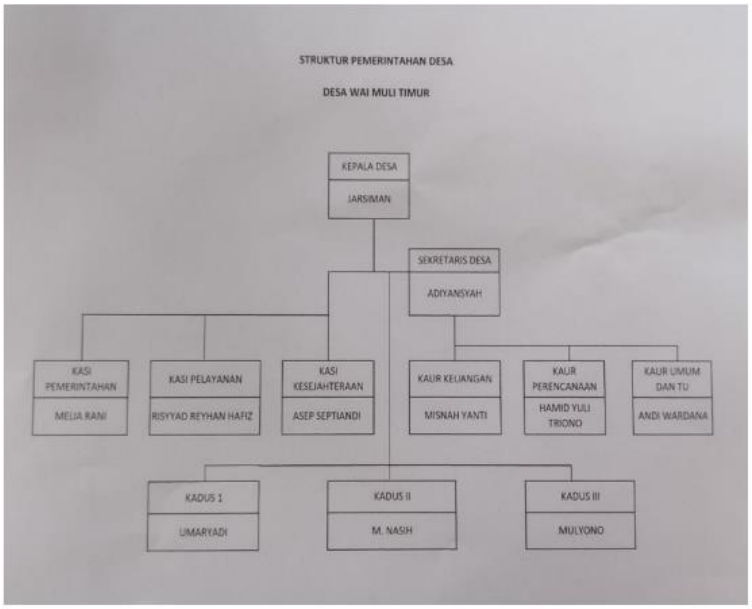

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Desa Wai Muli Timur

1.1.2 Profil BUMDes

Desa Wai Muli Timur, Kecamatan Rajabasa tidak memiliki BUMDes.

1.1.3 Profil UMKM Bakso Ikan Bu Zahra

Nama Pemilik	:	Zahra
Nama Usaha	:	Bakso Ikan Bu Zahra
Alamat	:	Jl. Pesisir Desa Wai Muli Timur, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, 35552
Jenis Usaha	:	Industri Rumahan
Jenis Produk	:	Hasil Olahan Perikanan
Skala Usaha	:	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Tahun Berdiri	:	2011
Produk yang Ditawarkan	:	Bakso Ikan
No. HP	:	0838-1993-8511

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) produksi olahan ikan dan strategi perekrutan karyawan dapat diterapkan pada UMKM Bakso Ikan Bu Zahra di Desa Wai Muli Timur untuk meningkatkan kualitas produk dan keberlangsungan usaha?

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah untuk merancang Standar Operasional Prosedur (SOP) produksi olahan ikan dan menyusun strategi perekrutan karyawan pada UMKM Bakso Ikan Bu Zahra di Desa Wai Muli Timur, sehingga dapat meningkatkan kualitas produk, memperkuat tata kelola usaha, dan mendukung keberlangsungan usaha.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
   a. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
   b. Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Wai Muli Timur yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
   c. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.
2. Bagi Mahasiswa
   a. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab dan kepemimpinan.
   b. Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam

bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

c. Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.

d. Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3. Bagi Desa

   Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Wai Muli Timur. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

   a. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Wai Muli Timur.
   b. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
   c. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis

4. Bagi UMKM Bakso Ikan Bu Zahra

   a. Kegiatan ini memberikan manfaat berupa peningkatan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam produksi olahan ikan, sehingga kualitas produk lebih konsisten dan higienis.
   b. UMKM mendapatkan strategi perekrutan karyawan yang tepat, yang mendukung produktivitas usaha sekaligus memperkuat keberlanjutan bisnis.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa Wai Muli Timur.
2. Aparat dan Aparatur Desa Wai Muli Timur.
3. UMKM Bakso Ikan Bu Zahra.
4. Masyarakat Desa Wai Muli Timur.